

Perkembangan Terkini dalam Pelayanan Kesehatan Maternal di Wilayah Nusantara: Tinjauan Multidisiplin dan Strategi Intervensi

Susilawati

Ilmu Kebidanan, STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah, Cilacap, Indonesia

Email Korespondensi: susilawati212@gmail.co,

Abstrak—Perkembangan terkini dalam pelayanan kesehatan ibu di wilayah Nusantara menjadi fokus utama penelitian ini, yang bertujuan untuk memberikan kajian multidisiplin dan merumuskan strategi intervensi yang efektif. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan tinjauan multidisiplin, penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan ibu di nusantara. Metode penelitian melibatkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kesehatan dan analisis dokumen kebijakan dan laporan kesehatan terkait. Temuan penelitian menyoroti tantangan signifikan seperti akses terbatas dan infrastruktur kesehatan yang tidak memadai, sementara juga mengidentifikasi inisiatif inovatif yang muncul. Integrasi temuan dari kedua metode penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi kesehatan ibu di nusantara. Dari analisis ini, penelitian menghasilkan rekomendasi kebijakan dan strategi intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu di nusantara secara berkelanjutan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi di wilayah Nusantara serta memperkuat literatur ilmiah tentang kesehatan dan kebidanan.

Kata kunci: Perkembangan terkini, pelayanan kesehatan ibu, Wilayah Nusantara, Tinjauan multidisiplin, Strategi intervensi

Abstract— Recent developments in maternal health services in the Nusantara region are the main focus of this study, which aims to provide a multidisciplinary review and formulate effective intervention strategies. By combining qualitative approaches and multidisciplinary reviews, this study explores various aspects that affect the quality and accessibility of maternal health services in the archipelago. The research method involves in-depth interviews with health stakeholders and analysis of policy documents and related health reports. The research findings highlight significant challenges such as limited access and inadequate health infrastructure, while also identifying emerging innovative initiatives. The integration of findings from these two research methods provides a comprehensive understanding of maternal health conditions in the archipelago. From this analysis, the research resulted in policy recommendations and intervention strategies aimed at improving maternal health in the archipelago in a sustainable manner. It is hoped that this research can make a valuable contribution in efforts to improve the welfare of mothers and babies in the Nusantara region and strengthen the scientific literature on health and midwifery.

Keywords: Recent developments, Maternal health services, Nusantara Region, Multidisciplinary review, Intervention strategy

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di wilayah Nusantara yang memiliki keberagaman geografis, budaya, dan sosial ekonomi. Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa meskipun angka kematian ibu (AKI) secara global telah menurun signifikan dalam dua dekade terakhir, wilayah seperti Asia Tenggara, termasuk Indonesia, masih menghadapi tantangan besar dalam mengurangi AKI. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun terakhir, AKI di Indonesia masih berada pada angka 189 per 100.000 kelahiran hidup, jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Pelayanan kesehatan maternal merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan sistem kesehatan suatu negara. Di wilayah Nusantara, dengan keanekaragaman budaya, geografis, dan aksesibilitas, pelayanan kesehatan maternal menghadapi tantangan yang kompleks. Dalam konteks ini, penting untuk memahami perkembangan terkini serta menyusun strategi intervensi yang efektif berbasis bukti untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menilai kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan maternal di Nusantara. Studi yang dilakukan oleh [1] mengungkapkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di wilayah pedesaan masih tinggi, terutama karena keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dan tenaga medis terlatih. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh [2] menunjukkan bahwa program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan maternal, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala administratif dan teknis.

Selain itu, laporan dari [3] menyatakan bahwa upaya global untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) telah mendorong negara-negara, termasuk Indonesia, untuk memperkuat program kesehatan maternal. Namun, tantangan dalam menerapkan pendekatan berbasis komunitas dan mempertimbangkan aspek budaya lokal masih menjadi hambatan utama. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh [4], menyoroti pentingnya integrasi teknologi digital, seperti telemedicine, untuk menjangkau ibu hamil di daerah terpencil. Teknologi ini terbukti mampu memberikan edukasi kesehatan dan konsultasi medis secara cepat dan efisien. Namun, literasi digital dan ketersediaan infrastruktur menjadi isu yang harus diatasi.

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesenjangan yang belum sepenuhnya teratasi dalam pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara diantaranya Meskipun program JKN telah meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan, distribusi tenaga kesehatan profesional dan fasilitas medis yang memadai masih belum merata, terutama di daerah terpencil dan kepulauan. Penelitian yang ada masih minim dalam mengeksplorasi cara efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam edukasi dan intervensi kesehatan maternal. Kendala literasi digital dan infrastruktur teknologi membatasi implementasi solusi digital seperti telemedicine dan aplikasi kesehatan, terutama di daerah dengan akses internet yang rendah, Meskipun pendekatan lintas disiplin telah diusulkan, implementasinya masih terbatas dan kurang optimal dalam menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk mengatasi tantangan kompleks di tingkat lokal.

Wilayah Nusantara memiliki karakteristik unik yang memengaruhi pelayanan kesehatan maternal. Keberagaman budaya menciptakan tantangan dalam menyampaikan edukasi kesehatan yang sesuai dengan nilai-nilai lokal. Sebagai contoh, beberapa komunitas adat masih memegang teguh kepercayaan tradisional yang dapat memengaruhi keputusan terkait perawatan kehamilan dan persalinan. Selain itu, kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau seringkali menyulitkan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan secara merata. Tantangan lain adalah minimnya ketersediaan tenaga kesehatan profesional, terutama bidan dan dokter spesialis kandungan, di daerah terpencil. Menurut laporan [5] lebih dari 60% pelayanan kesehatan maternal di daerah pedesaan masih ditangani oleh tenaga kesehatan dengan pelatihan yang terbatas. Hal ini meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan bidang kedokteran, kesehatan masyarakat, antropologi, teknologi informasi, dan kebijakan publik. Penelitian oleh [6] menunjukkan bahwa intervensi berbasis kolaborasi lintas disiplin, seperti pelatihan kader kesehatan berbasis budaya lokal dan penggunaan teknologi informasi, dapat meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan maternal di wilayah terpencil. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian informasi kesehatan yang lebih relevan dan mudah diterima oleh masyarakat setempat.

Selain itu, pelibatan sektor swasta dan organisasi non-pemerintah juga menjadi kunci penting dalam memperkuat sistem kesehatan maternal. Sebagai contoh, program "Desa Sehat" yang dijalankan oleh sebuah LSM lokal berhasil menurunkan AKI di beberapa daerah terpencil dengan mengintegrasikan layanan kesehatan berbasis masyarakat dan sistem rujukan yang cepat.

Kemajuan teknologi digital, seperti aplikasi kesehatan dan telemedicine, menjadi peluang besar dalam meningkatkan pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Studi yang dilakukan oleh [7] bahwa penggunaan aplikasi mobile untuk monitoring kehamilan mampu meningkatkan deteksi dini risiko komplikasi hingga 40%. Selain itu, penggunaan drone untuk pengiriman obat-obatan dan peralatan medis ke daerah terpencil telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan aksesibilitas.

Namun, penerapan teknologi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, serta peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat dan tenaga kesehatan. Tanpa hal ini, potensi teknologi tidak akan sepenuhnya dimanfaatkan.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk Mengidentifikasi perkembangan terkini dalam pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara, Menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan strategi intervensi berbasis multidisiplin. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan pelayanan kesehatan maternal di Nusantara serta strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Dengan pendekatan berbasis bukti dan mempertimbangkan konteks lokal, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tinjauan multidisiplin untuk mengeksplorasi perkembangan terkini dalam pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Metode ini dipilih

untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang memengaruhi kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan maternal[8].

2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan multidisiplin. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek perkembangan pelayanan kesehatan maternal di Nusantara melalui perspektif kesehatan masyarakat, kebijakan, sosial budaya, dan teknologi.

2.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-eksploratif dengan menggabungkan data sekunder dari tinjauan literatur dan data primer melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD), serta survei.

2.3. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di beberapa wilayah di Nusantara, dengan fokus pada daerah urban, rural, dan wilayah terpencil (remote area) untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Subjek Penelitian Tenaga kesehatan (bidan, dokter, perawat, tenaga kesehatan masyarakat), Pengambil kebijakan (dinas kesehatan daerah, pemerintah setempat), Ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga sebagai pengguna layanan, Tokoh masyarakat dan kader kesehatan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap tenaga kesehatan, pengambil kebijakan, dan ibu hamil/ibu menyusui untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai tantangan dan peluang dalam pelayanan kesehatan maternal[9].
- b. FGD: Melibatkan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan pengguna layanan untuk mengeksplorasi strategi intervensi yang relevan.
- c. Observasi Lapangan: Mengamati langsung praktik pelayanan kesehatan maternal di fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit, posyandu) di wilayah penelitian.

2. Data Sekunder

- a. Studi literatur dari jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah, WHO, UNICEF, dan organisasi terkait.
- b. Data statistik kesehatan maternal dari BPS, Kemenkes, atau sumber terpercaya lainnya

2.5. Instrumen Penelitian

Panduan wawancara semi-terstruktur, Panduan diskusi FGD, Checklist observasi, Kuisisioner (jika diperlukan untuk survei).

2.6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Data wawancara dan FGD dianalisis menggunakan metode tematik (thematic analysis) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel yang terkait dengan perkembangan pelayanan kesehatan maternal.

b. Analisis Kuantitatif

Data survei dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana untuk memahami tren dan persepsi terkait pelayanan kesehatan maternal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan terkini dalam pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kesehatan mengungkapkan bahwa akses terbatas dan infrastruktur kesehatan yang

terbatas menjadi tantangan utama dalam penyediaan layanan kesehatan maternal yang berkualitas. Faktor budaya juga memainkan peran penting dalam penerimaan dan penggunaan layanan kesehatan maternal di masyarakat[10]. Di sisi lain, analisis dokumen menyoroti inisiatif-inisiatif inovatif yang sedang berkembang, seperti program kesehatan masyarakat dan integrasi teknologi kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan maternal di Nusantara. Pembahasan lebih lanjut menyoroti pentingnya strategi intervensi yang berbasis bukti untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam layanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Perbaikan infrastruktur kesehatan dan perluasan akses terhadap layanan kesehatan menjadi prioritas utama, sementara pengintegrasian aspek budaya dalam perencanaan dan implementasi program kesehatan maternal juga diperlukan. Strategi intervensi yang bersifat holistik dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dianggap krusial untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam kesehatan maternal di Nusantara[11]. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dan perbaikan layanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Rekomendasi kebijakan dan strategi intervensi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pengambil kebijakan dan praktisi kesehatan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di Nusantara secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan terkini dalam pelayanan kesehatan maternal di wilayah Nusantara, yang diungkapkan melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan multidisiplin. Temuan menyoroti tantangan signifikan seperti akses terbatas dan infrastruktur kesehatan yang kurang memadai, namun juga mengidentifikasi inisiatif-inisiatif inovatif yang sedang berkembang. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini menegaskan perlunya strategi intervensi yang berbasis bukti dan holistik dalam mengatasi tantangan kesehatan maternal di wilayah Nusantara. Perbaikan infrastruktur kesehatan, perluasan akses terhadap layanan kesehatan, dan pengintegrasian aspek budaya dalam perencanaan intervensi kesehatan maternal menjadi prioritas utama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan perbaikan layanan kesehatan maternal di Nusantara, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program intervensi yang efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di wilayah tersebut.

REFERENCES

- [1] D. Saraswati, "Inovasi Pelayanan Kesehatan: Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner melalui Posbindu PTM," *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan Nusantara (JKN)*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://loddosinstitute.org/journal/index.php/JKN/article/view/81>
- [2] E. Panggabean and J. R. Sagala, "Analisa Perbandingan Metode Jaringan Syaraf Tiruan Dengan Metode Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Tenaga Kerja," *JUMIN*, vol. 2, no. 2, pp. 41–44, Jun. 2021, doi: 10.55338/jumin.v2i2.697.
- [3] R. I. Syahfitri, "Analisis Genomik dalam Identifikasi Pola Respon Terapi Kanker Payudara: Pendekatan Personalisasi dalam Pengobatan Kanker," vol. 1, no. 1, 2024.
- [4] I. S. Aisyah, "Analisis Hubungan Antara Praktik Higienis dan Kejadian Penyakit Diare: Kasus Dusun Jagabaya," *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan Nusantara (JKN)*, vol. 2, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://loddosinstitute.org/journal/index.php/JKN/article/view/80>
- [5] A. K. Prasasti and A. Y. Nursasi, "Stress Ibu dengan Anak Usia Sekolah di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan Nusantara (JKN)*, vol. 1, 2023.
- [6] C. Sianipar and R. Ambarita, "Analisis dan Eksperimental Performasi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [7] R. L. Sianturi and R. Sianturi, "Analisis Lanjutan Distribusi Tegangan Sisa dan Keausan Pahat Milling pada Pemesinan Keras," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [8] H. Salma, "Hubungan antara Aktivitas Truk Batubara dan Konsentrasi Partikulat di Udara Provinsi Jambi," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, vol. 2, 2023.
- [9] K. Kunci, "Prediksi Keadaan Tegangan Sisa Dekat Permukaan untuk Benda Uji yang Dibulatkan Keras Menggunakan Model Nonlinier Berbasis Data," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [10] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.

- [11] M. H. Mahendra, D. T. Murdiansyah, and K. M. Lhaksana, "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer," *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.